

Pengertian yang Diperbaharui

1 Samuel 15:8-9

Hari / Tanggal : Minggu, 14 September 2014

Pembicara : Ps. Benny Yulianto

Raja Saul menjadi tidak berkenan di hadapan Allah ketika ia tidak menaati perintah Tuhan. Ketidaktaatan Raja Saul disebabkan oleh pikirannya yang tidak sejalan dengan perintah Tuhan. Raja Saul merasa bahwa perintah Tuhan untuk memusnahkan seluruh orang Amalek beserta dengan harta benda dan ternak-ternaknya itu tidak masuk akal. Padahal, sebenarnya perintah Tuhan tersebut bertujuan untuk mengubah pikiran dan keinginan manusia menjadi sejalan dengan pikiran dan keinginan Tuhan.

Seringkali kita berlaku sama seperti Saul. Kita sulit mempercayai Firman Tuhan karena kita merasa bahwa Firman Tuhan tidak sejalan dengan pikiran kita. Sebagai orang percaya, kita harus mengalami perubahan pikiran, yaitu dari pikiran manusia kepada pikiran Allah; dari kehendak manusia kepada kehendak Allah. Tuhan menghendaki kita mengalami pembaharuan budi (Rm. 12:2, Mar. 12:30).

Pengertian apa saja yang perlu diperbaharui?

1. Pengertian mementingkan diri sendiri (ay. 8-9).

Saul ingin dianggap sebagai raja yang hebat dan ingin menjadi populer sehingga ia membiarkan raja orang Amalek tetap hidup agar dapat dipertontonkan di hadapan rakyatnya. Dalam hal ini, Saul lebih mementingkan dirinya sendiri. Seorang yang telah ditebus dari dosa hidupnya bukan untuk dirinya sendiri dan bukan untuk kepentingan diri sendiri tetapi untuk Tuhan (Mat. 19:21, Rm. 6:11).

2. Pengertian mementingkan penghidupan duniawi (ay. 9).

Apa yang dipandang berharga oleh Saul tidak dimusnahkan dengan dalih untuk dipersembahkan kepada Tuhan dan ini melanggar perintah Tuhan. Pengertian seseorang yang belum diperbaharui akan menggantungkan hidupnya kepada materi. Materi bukanlah segalanya. Tuhan tidak menghendaki orang percaya bergantung pada materi yang dimiliki. Sebab jika kita lebih mengandalkan materi maka berarti kita tidak memiliki pengharapan kepada Tuhan. (Mat. 6:21, Mat. 19:21)

3. Pengertian mementingkan penerimaan manusia (1 Sam. 15:24).

Orang yang belum diperbaharui pengertiannya akan lebih takut kepada manusia dan lebih suka diterima oleh manusia daripada Tuhan. Seharusnya seseorang yang telah lahir baru memiliki pengertian yang diperbaharui sesuai dengan Firman Tuhan dan lebih takut kepada Tuhan serta mengikuti apa yang menjadi kehendak Tuhan. Amin!